

DARI KERTAS KE LAYAR

PEMANFAATAN GOOGLE FORMS

UNTUK ASESMEN PJOK YANG PRAKTIS DAN MENARIK

*Oleh: Muhamad Jakfar Faisal
SMP Negeri 2 Weleri*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Guru tidak lagi hanya mengandalkan buku, papan tulis, dan lembar soal dalam melaksanakan pembelajaran. Berbagai aplikasi digital kini dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih praktis, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan guru adalah Google Forms.

Bagi sebagian guru, Google Forms mungkin hanya dikenal sebagai media untuk membuat formulir atau mengumpulkan data. Padahal, Google Forms juga dapat digunakan untuk membuat asesmen atau soal pilihan ganda secara online.

Pemanfaatan Google Forms dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi salah satu alternatif menarik. Guru dapat membuat soal, menentukan kunci jawaban, memberikan skor, membagikan soal kepada peserta didik, hingga melihat hasilnya secara lebih praktis.

Dengan demikian, asesmen PJOK tidak harus selalu identik dengan kertas dan pensil.

Mengapa Asesmen PJOK Perlu Mengikuti Perkembangan Teknologi?

PJOK memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga keterampilan gerak, kebugaran jasmani, sportivitas, kerja sama, dan sikap. Namun, bukan berarti aspek pengetahuan dalam PJOK tidak dapat dilakukan secara digital.

Guru tetap perlu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari. Misalnya:

- Apakah siswa memahami teknik dasar sepak bola?
- Apakah siswa mengetahui aturan permainan bulu tangkis?
- Apakah siswa memahami manfaat latihan kebugaran jasmani?
- Apakah siswa mampu membedakan gerakan untuk meningkatkan kecepatan dan kelincahan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikemas menjadi asesmen digital menggunakan Google Forms.

Penggunaan teknologi juga dapat membuat proses evaluasi terasa lebih dekat dengan kehidupan peserta didik yang sehari-hari sudah akrab dengan perangkat digital.

Google Forms, Sederhana tetapi Banyak Manfaat

Google Forms merupakan salah satu layanan Google yang dapat digunakan untuk membuat formulir dan kuis secara online. Dalam mode kuis, guru dapat membuat kunci jawaban dan memberikan skor pada soal.

Hal yang menarik adalah guru tidak harus melakukan pemeriksaan satu per satu secara manual untuk soal pilihan ganda. Sistem dapat membantu melakukan penilaian secara otomatis sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan.

Guru juga dapat melihat hasil jawaban peserta didik dan mengetahui soal mana yang banyak dijawab benar maupun salah.

Inilah yang membuat Google Forms menarik untuk digunakan sebagai salah satu media asesmen pembelajaran.

Bagaimana Cara Membuat Asesmen PJOK dengan Google Forms?

1. Tentukan tujuan asesmen

Sebelum membuat soal, tentukan terlebih dahulu apa yang ingin diketahui dari peserta didik. Contohnya: “Peserta didik mampu memahami teknik dasar permainan sepak bola.” Tujuan tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun soal.

2. Buat kisi-kisi soal

Jangan langsung membuat soal di Google Forms. Sebaiknya guru membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

3. Susun soal yang menarik

Soal PJOK tidak harus berupa pertanyaan hafalan. Guru dapat membuat soal berdasarkan situasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

4. Masukkan soal ke Google Forms

Setelah soal selesai dibuat, guru dapat memasukkannya ke Google Forms. Jenis soal dapat dipilih sesuai kebutuhan, misalnya pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian.

5. Aktifkan mode kuis

Agar Google Forms dapat digunakan untuk memberikan penilaian, guru dapat mengaktifkan pengaturan Quiz/Kuis, kemudian menentukan kunci jawaban dan skor.

6. Bagikan kepada peserta didik

Setelah soal selesai, tautan Google Forms dapat dibagikan kepada peserta didik melalui media komunikasi yang digunakan sekolah.

7. Lihat hasilnya

Guru dapat melihat respons yang masuk, nilai peserta didik, jumlah jawaban benar dan salah, serta gambaran pemahaman terhadap materi.

Contoh Kisi-Kisi Sederhana Asesmen PJOK

Materi	Indikator	Bentuk Soal
Passing	Siswa memahami pengertian passing	Pilihan ganda
Dribbling	Siswa memahami tujuan dribbling	Pilihan ganda
Shooting	Siswa memahami tujuan shooting	Pilihan ganda

Contoh Soal PJOK yang Lebih Kontekstual

Dalam permainan sepak bola, Raka membawa bola melewati pemain lawan. Ia kemudian melihat temannya berada dalam posisi yang lebih menguntungkan dan memberikan bola kepadanya.

Teknik yang dilakukan Raka adalah

- A. Shooting
- B. Passing
- C. Heading
- D. Dribbling

Agar Soal PJOK Tidak Membosankan

Penggunaan Google Forms saja belum tentu membuat asesmen menjadi menarik. Kuncinya tetap berada pada kualitas soal.

Situasi nyata

Gunakan contoh yang sering ditemui siswa ketika berolahraga.

Gambar

Misalnya gambar seorang pemain melakukan passing, shooting, atau dribbling.

Data sederhana

Soal dapat menggunakan tabel atau data hasil latihan. Contohnya: Andi berlari 30 meter dalam waktu 6 detik, sedangkan Budi menyelesaikannya dalam 5 detik. Siapakah yang memiliki kecepatan lebih baik?

Tantangan

Guru dapat membuat soal dengan model “Jika kamu menjadi kapten tim, keputusan apa yang paling tepat?” Model seperti ini dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, bukan sekadar menghafal.

Google Forms Bukan Pengganti Praktik PJOK

Google Forms tidak dapat menggantikan seluruh bentuk asesmen dalam PJOK.

PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena itu, penggunaan asesmen sebaiknya disesuaikan dengan aspek yang dinilai.

- Pengetahuan → dapat dinilai menggunakan Google Forms.
- Keterampilan gerak → dapat dinilai melalui praktik, demonstrasi, atau unjuk kerja.
- Sikap → dapat dinilai melalui observasi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, Google Forms sebaiknya dipandang sebagai salah satu alat asesmen, bukan satu-satunya alat penilaian.

Dari Nilai Menjadi Informasi

Kesalahan yang sering terjadi dalam asesmen adalah guru hanya melihat nilai akhir. Misalnya seorang siswa mendapatkan nilai 60. Informasi tersebut sebenarnya belum cukup.

Guru perlu bertanya: “Mengapa nilainya 60?”

Apakah siswa belum memahami materi passing? Apakah siswa keliru memahami aturan permainan? Atau justru siswa belum memahami istilah-istilah dalam PJOK?

Di sinilah hasil Google Forms dapat menjadi bahan refleksi guru. Jika sebagian besar siswa salah menjawab soal yang sama, kemungkinan terdapat materi yang belum dipahami dengan baik.

Guru kemudian dapat menjelaskan kembali materi tersebut dengan cara yang berbeda.

Jadi, asesmen tidak berhenti pada “Berapa nilai siswa?”, tetapi dilanjutkan dengan “Apa yang dapat kita lakukan setelah mengetahui hasil tersebut?”

Dari Kertas ke Layar, dari Nilai ke Perbaikan

Penggunaan Google Forms sebenarnya bukan sekadar memindahkan soal dari kertas ke layar.

Lebih jauh dari itu, asesmen digital dapat membantu guru membangun proses pembelajaran yang lebih praktis, efisien, dan berbasis data.

Guru dapat membuat soal dengan lebih fleksibel. Peserta didik mendapatkan pengalaman mengerjakan asesmen menggunakan teknologi. Hasil asesmen pun dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Namun, teknologi tetap hanya sebuah alat. Hal yang paling penting adalah bagaimana guru merancang pertanyaan yang baik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan menggunakan hasil asesmen untuk membantu peserta didik berkembang.

Tips Praktis untuk Guru PJOK

1. Buat 10 soal pilihan ganda. Pilih satu materi yang baru selesai diajarkan.
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami. Hindari kalimat yang terlalu panjang.
3. Hubungkan pertanyaan dengan pengalaman siswa ketika berolahraga.
4. Tambahkan gambar jika diperlukan. Visual membantu siswa memahami konteks soal.
5. Analisis hasilnya. Jangan hanya melihat nilai, tetapi lihat juga soal yang banyak salah.
6. Gunakan hasil untuk memperbaiki pembelajaran. Materi yang belum dipahami dapat dijelaskan kembali atau diberikan latihan tambahan.

Penutup

Digitalisasi pendidikan tidak selalu membutuhkan teknologi yang rumit. Terkadang, perubahan kecil seperti mengubah asesmen dari lembar kertas menjadi Google Forms sudah dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dan peserta didik.

Dalam pembelajaran PJOK, teknologi dapat menjadi jembatan antara pengetahuan, praktik, dan refleksi. Google Forms memberikan kemudahan dalam membuat dan mengelola asesmen pilihan ganda. Namun, nilai sebenarnya bukan terletak pada aplikasinya, melainkan pada bagaimana guru memanfaatkannya untuk memahami proses belajar peserta didik.

Karena pada akhirnya, asesmen bukan sekadar memberikan nilai, tetapi mencari informasi untuk membantu peserta didik belajar lebih baik.

**“Dari kertas ke layar.
Dari sekadar nilai menjadi informasi.
Dari informasi menjadi perbaikan pembelajaran.”**

Referensi

1. Google. Membuat dan memberi nilai kuis dengan Google Formulir. Google Docs Editors Help.
2. Ibrahim, I., Kristiyandaru, A., & Widodo, A. (2021). Pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis Google Form untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VII SLTP. Jurnal Education and Development.
3. Samsiadi & Humaidi. Efektivitas Google Form sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran.
4. Yuliana, dkk. Pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran.